Vol. 1, No. 1 Juni 2024, Hal. 13-17
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Peningkatan Manajemen Operasional dan SDM Pertanian Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Desa Rancasumur

Dede Andi*[1], Melda Wiguna[2], Siska Yunanti[3]
[1,2,3]Universitas Pamulang
E-mail: dosen02463@unpam.ac.id[1], dosen02590@unpam.ac.id[2], dosen02513@unpam.ac.id[3]

Diterima 15/April/2024| Direvisi 20/Mei/2024 | Disetujui 01/Juni/2024

Abstract

Dedication to the community (PkM) carried out in Rancasumur Village aims to analyze the implementation of operational management and agricultural human resources to create superior farmers to achieve food security in Rancasumur Village. The method used in this community service activity is by: 1). conducting a preliminary study, this study is carried out as a proposal submission stage, or establishing cooperation as a community service partner, and coordinating with a team of partners. 2). namely by analyzing needs, 3). formulate what needs will be used as material or basis for this stage of community service activities, 4). Extension activities are inseparable from how the target of the extension can understand, understand, be interested and follow what is being taught well, correctly and based on his own awareness, he tries to apply new ideas in his life. 5). The results of this community service activity show that one of the obstacles faced by the agricultural sector in Indonesia is the limited quality of human resources (HR) in the agricultural sector. The low welfare of farmers in Indonesia is caused by their inadequate capacity, such as managerial ability, weak bargaining power, limited access to capital and information, and their low level of education. So this PKM activity can be a forum for opening various points of view in understanding and uniting the goals of Rancasumur Village..

***Keywords**: Operational Management, Agricultural Human Resources, Food Security*

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Desa Rancasumur adalah bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen operasional dan sumber daya manusia pertanian untuk menciptakan petani unggul demi mencapai ketahanan pangan di Desa Rancasumur. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan: 1).melakukan studi pendahuluan, studi ini dilakukan sebagai tahap penyerahan proposal, atau menjalin kerja sama sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat, dan koordinasi dengan tim dari mitra. 2). yaitu dengan menganalisis kebutuhan, 3). merumuskan kebutuhan apa saja yang akan dijadikan sebagai bahan atau dasar dari tahap kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, 4).Kegiatan penyuluhan yaitu tidak lepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti apa yang disuluhkan dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya.5). Hasil dati kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi sektor pertanian di Indonesia adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Rendahnya kesejahteraan petani di Indonesia disebabkan oleh kapasitas mereka yang tidak memadai, seperti kemampuan manajerial, daya tawar cenderung lemah, terbatasnya akses pada permodalan dan informasi, dan tingkat pendidikan mereka yang rendah. Sehingga kegiatan PKM ini dapat menjadi wadah untuk membuka berbagai sudut pandang dalam memahami dan menyatukan tujuan dari Desa Rancasumur

Kata kunci: **Manajemen Operasional, SDM Pertanian, Ketahanan Pangan**

1. PENDAHULUAN

Dengan luas lahan yang sebagian terbesar tanahnya sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian, Indonesia sejatinya menjadi negara pertanian terbesar di dunia. Sayangnya, potensi besar dalam sektor pertanian tidak diimbangi dengan meningkatnya minat generasi muda terhadap pertanian. Hasil Sensus Pertanian 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kondisi pertanian di Indonesia tidak banyak berubah selama 10 tahun terakhir. Mulai dari mayoritas didominasi tenaga kerja tua, juga masih minim menggunakan teknologi. Usaha pertanian perorangan di Indonesia sendiri sudah turun hingga 7,42% dari catatan Sensus

Pertanian 2013 yang masih sebanyak 31,71 juta usaha pertanian menjadi 29,36 juta. Sedangkan jumlah usaha pertanian perorangan juga turun 7,45% dari 2013 sebanyak 31,70 juta unit, menjadi 29,34 juta unit pada 2023.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023, jumlah petani yang mengelola usaha pertanian perorangan tahun ini mayoritas berumur 45-54 tahun dengan porsi 27,09%, sedangkan 10 tahun lalu jumlahnya 28,03%. Posisi kedua ialah yang berusia 35-44 tahun sebanyak 22,08%, turun drastis sari catatan 2013 sebanyak 26,34%. Sedangkan usia 55-64 tahun meningkat drastis 10 tahun terakhir dari 20,01% menjadi 23,20% dan usia 65 tahun ke atas juga naik dari 12,75% menjadi 16,15%. Adapun porsi untuk usia 15-24 tahun naik dari 0,88% menjadi 1,24%, dan usia 25-34 tahun justru turun drastis seperti usia di atasnya menjadi hanya sebanyak 10,24%, dari sebelumnya pada catatan 2013 sebesar 11,97%.

Selain jumlah tenaga kerja di sektor pertanian yang terus menurun, kualitas pendidikan tenaga kerja di sektor ini juga sangat memprihatinkan. Ironisnya lagi, meski lebih dari 200 perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan lulusan dengan predikat sarjana pertanian setiap tahun, namun 73,01 persen tenaga kerja pada sector pertanian adalah mereka dengan tingkat pendidikan tertinggi sekolah dasar. Hampir semua sarjana pertanian lebih memilih bekerja pada sektor yang lain (Putri, Lydia, 2021).

Desa Rancasumur adalah bagian dari pemekaran desa Garut Kecamatan Kopo Kabupaten Serang, namun dipisahkan sejak tahun 1980 pada waktu itu PJS di Desa Rancasumur dipimpin oleh Duyoh Abdullah dan Desa Garut dijabat oleh Nahrowi. Pada tahun 1981 desa rancasumur menjadi desa yang terpisah dari desa garut dan dipimpin oleh Duyoh Abdulloh sampai tahun 1999. Pada tahun 1999 maka dumulailah pemilihan kepada desa rancasumur dan dimenangkan calon kepala desa oleh Subri dan di jabat sampai tahun 2007. Pada tahun 2007. Pada tahun 2007 diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjabat sebagai kepala Desa adalah oleh H. Abul Rouf, SE sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 kepala Desa dijabat oleh A. Wahyudin Nasyar, SE yang administrasinya mengikuti Desa Rancasumur Kecamatan Kopo selanjutnya perkembangan sejaran desa rancasumur adalah sebagai berikut :

1. Tahun (1981-1999) Duyoh Abdulloh dan Samsul sebagai Sekdes
2. Tahun (1999-2007) Subri dan Sahari sebagai sekdes
3. Tahun (2007-2013) H. Abdul Rouf, SE dan H. Abdul Manap sebagai sekdes
4. Tahun (2013-2015) H. Abdul Rouf, SE (Pj Kepala Desa)

Salah satu alasan rendahnya minat tenaga kerja untuk menggeluti sektor pertanian adalah minimnya penghasilan yang diperoleh. Para sarjana pertanian lebih memilih bekerja di sektor lain yang menjanjikan dari sisi pendapatan dan kesejahteraan. Banyak dari mereka yang memiliki usaha sampingan di luar sektor non pertanian (Wuli,RN., 2023). Sebagai negara agraris dengan lahan pertanian yang amat luas, Indonesia mestinya masuk dalam daftar negara di dunia yang memiliki indeks ketahanan pangan teratas. Tapi faktanya, berdasarkan hasil penelitian Economist Impact antara April dan Juli 2022, Indonesia hanya menempati peringkat 63 dari 113 negara dalam Skor Indeks Ketahanan Pangan Global (Global Food Security Index/GFSI) edisi 2022 (Economist Impact, 2022). Hal yang menjadi hiburan bagi kita adalah bahwa skor GFSI Indonesia mengalami peningkatan 1,7% dibandingkan pada 2021 yang sebesar 59,2 poin (Putri, Lydia, 2021).Di antara negara-negara di kawasan Asia- Pasifik, Indonesia hanya berada pada posisi 10 dari 23 negara. Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia hanya berada pada posisi ke-4, kalah dari Singapura, Malaysia, dan Vietnam (Ahdiat, Adi, 2022).

Rendahnya indeks ketahanan pangan Indonesia tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian. Untuk menghasilkan petani yang berkualitas dan andal, yang bisa melakukan lompatan kemajuan untuk bersaing dalam menghasilkan produk pertanian unggulan dan berdaya saing, pemerintahan Presiden Joko Widodo melalui Departemen Pertanian merasa perlu adanya pembalikan kualifikasi para petani yang sekarang ini dianggap kurang berpendidikan dan keterampilan menjadi petani yang terdidik, terampil, profesional dan mampu menerapkan modernisasi pertanian. Sasaran ini akan terwujud apabila dilakukan perombakan sistem pendidikan dan pelatihan vokasi dengan reorientasi pendidikan dan pelatihan vokasi

kearah demand driven yang didukung dengan penyelenggaraan penyuluhan yang efektif sejalan dengan perkembangan inovasi teknologi dan berorientasi pasar.

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Manajemen Operasional Dan SDM Pertanian Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Desa Rancasumur" Yaitu:

a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut. survey tersebut dilakukan maksimal seminggu sebelum kegiatan dimulai agar memastikan keperluan apa saja yang perlu kami dan tim siapkan
b. Persiapan Sarana dan Prasarana, Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan
c. Pelaksanaan Kegiatan, Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembinaan dalam bentuk pertemuan secara langsung.
d. Monitoring dan Evaluasi, Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah diperoleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan dalam peningkatan manajemen operasional dan SDM pertanian untuk mendukung ketahanan pangan Desa Rancasumur diawali dengan sambutan ketua pengabdian kepada masyarakat, yaitu Dede Andi, S.E., M.M. Kemudian dilanjut dengan sambutan Kepala Desa Raancasumur yaitu Bapak Ahmad Wahyudin Nasyar, S.E,.M.M, serta ada sesi sapa kepada para warga yang antusias dalam kegiatan tersebut. Setelah sambutan, adanya pembacaan ayat suci Al-Quran oleh salah satu anggota pengabdi, hingga dilanjut pada kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan tabel berikut ini.

Tabel 1 Kegiatan PKM 2024

No	Kegiatan	Waktu	Durasi
1	Kumpul di Lokasi PKM	07.45	
2	Pembukaan acara	08.00	10 Menit
4	Tilawah Al Quran	08.10	20 Menit
5	Sambutan Ketua Pelaksana	08.30	10 Menit
6	Sambutan Kepala Desa	08.40	10 Menit
7	Penyerahan kenang-kenangan	08.50	10 Menit
8	Penyuluhan dan Pembinaan	09.00	30 Menit
9	Sharing Diskusi	09.30	60 Menit
10	*Sharing* Mahasiswa	10.30	10 Menit
11	Penutup	10.40	10 Menit
12	Doa	10.50	10 Menit
13	Foto bersama	11.00	15 Menit

Vol. 1, No. 1 Juni 2024, Hal. 13-17
https://jurnalamanah.com/index.php/amanahmengabdi

Gambar 1. Foto Bersama peserta PkM Desa Rancasumur

Gambar 2. *Foto PkM Desa Rancasumur*

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen S1 telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat oleh para

pengurus dan warga Desa Rancasumur dengan Peningkatan Manajemen Operasional Dan SDM Pertanian Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Desa Rancasumur. Kegiatan yang berlangsung sesuai harapan, dapat menjadi moment bagi para pengurus dan warga untuk saling bertemu dan dapat berdiskusi terkait berbagai pandangan serta masalah yang umumnya terjadi.

Harapan kami dengan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini dapat mengidentifikasi sumber daya pertanian Desa Rancasumur, diharapkan diperoleh kesimpulan tentang faktor yang menyebabkan kurangnya minat generasi muda untuk menggeluti sektor pertanian. Selain itu, tinggi rendahnya mutu sumber daya manusia di bidang pertanian juga berdampak pada indeks ketahanan pangan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Bangun, Wilson. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.

Biro Pusat Statistik. Dipetik 17 Februari 2024 dari: https://www.bps.go.id/id/news/2015/05/06/110/indeks-ketahanan-pangan.html

Dessler, Garry.(2015). Human Resource Management. Fourteenth Edition. England: Pearson Education.

Hendrik, M., Kodri, M. A. A., Juniawan, F. P., Yuliana, F., Anggraini, C. W., Almira, A., & Abadi, M. (2024). Workshop Ecoprint Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi Kelompok Wanita Desa Simpang Tiga: Upaya Peningkatan Sosiopreneurship. *DEDIKASI PKM*, *5*(2), 491–498. https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39165

Ibrahim, Ahmad AC, Akhmad. (2022). "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) PetaniPadi Sawah." Jurnal Competitiveness p-ISSN: 1978-3035 – e-ISSN: 2775-4677, Vol. 10, Nomor 2 | Januari – Juni, 2022

Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantie (2021). Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian Dalam Berbagai Perspektif. Penerbit Psychology Forum bekerjasama dengan DPPs UMM.

Ikhsan, Mohamad and I Gede Sthitaprajna Virananda (2021). "How Covid-19 Affect Food Security in Indonesia". LPEM-FEB UI Working Paper 061, June 2021 ISSN 2356-4008. Jakarta: Institute for Economic and Social Research Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia (LPEM-FEB UI).

Juarini. (2015). "Pengelolaan Sumber daya Manusia Pertanian Untuk Menunjang Kedaulatan Pangan." Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015.

Juarini. (2015). "Pengelolaan Sumber daya Manusia Pertanian Untuk Menunjang Kedaulatan Pangan." Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015.

Muharram, Muhammad Muzakki. "Pengembangan Kapasitas Petani" dalam Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantie (2021). Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian Dalam Berbagai Perspektif. Penerbit Psychology Forum bekerja sama dengan DPPs UMM.

Mulik, S. E., Nugrahadi Ndun, A., Bire Lawa, A., Agustinus Nguru, D., Mediviani Sol'uf, M., Umbu Padu, H., … Eliazar Nifu, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Analisis Data Penelitian Menggunakan Aplikasi Jasp Bagi Mahasiswa Program Studi Peternakan Universitas Nusa Cendana. *DEDIKASI PKM*, *5*(2), 408–415. https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38926

Murdayanti, Maulida (2021). "Peningkatan Minat Petani Muda Pada Sektor Pertanian" dalam Ibrahim, Jabal Tarik dan Fitrhri Mufriantie (2021).

Utami, A. W., Nurhaeni, F., & Anisadewi, S. (2024). Cerdas Menggunakan Obat : Edukasi Swamedikasi Batuk Kepada Ibu-Ibu Di Dusun Kenteng, Sentolo, Demangrejo, Kulon Progo. *DEDIKASI PKM*, *5*(2), 333–339. https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.37845